

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang cukup pesat, membuat banyak hal baru yang mulai bermunculan, salah satunya media baru. Media baru didasarkan pada berbagai inovasi media lama yang sudah tidak relevan lagi dengan perkembangan teknologi saat ini (Fitriandini, 2022). Media lama seperti televisi, film, majalah, dan buku tidak akan redup, tetapi dimanipulasi dan diadaptasi dalam bentuk media baru. Sistem distribusi dilakukan melalui jaringan internet. Di zaman sekarang, internet telah memfasilitasi akses ke alat komunikasi baru yang memungkinkan orang untuk berdiskusi, berpartisipasi, berbagi, dan berjejaring. Salah satu media sosial yang banyak diminati oleh masyarakat saat ini adalah YouTube.

YouTube adalah situs berbagi video *online* terbesar di dunia. Berdasarkan data yang dikutip dateportal.com, pengguna YouTube di Indonesia akan mencapai 139 juta pada awal tahun 2022. Angka ini menunjukkan jangkauan iklan YouTube pada tahun 2022 setara dengan 50% dari total penduduk Indonesia pada awal tahun 2022. Data ini menunjukkan bahwa YouTube merupakan *website* yang sangat populer atau digemari oleh masyarakat Indonesia sebagai sarana penyampaian informasi.

YouTube bisa digunakan sebagai sarana ekspresi untuk menyalurkan pendapat, mengkritik, menghibur, dengan melalui berupa karya tulis, komedi, musik, dan salah satunya yaitu animasi. Dengan adanya YouTube dapat menyampaikan karya seperti hiburan, kritikan, sindiran, dan sarkasme. Ada beberapa gaya bahasa yang terkandung yaitu pesan yang disampaikan dan menggunakan kata atau kalimat yang jelas.

Sarkasme merupakan salah satu gaya bahasa yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan pendapat dan pemikiran ke dalam berbagai macam bentuk ungkapan bernada sindiran, cibiran, kritikan, hingga mengolok-olok. Seperti yang dijelaskan oleh Anshari (2018) bahwa sarkasme merupakan jenis gaya bahasa yang mengandung celaan bahkan bisa menjadi hinaan yang kurang enak didengar oleh lawan tutur. Selain itu, sarkasme dapat ditemukan

dalam bentuk kata, frasa, kalimat. Sarkasme juga dapat dituangkan kedalam bentuk gambar, bahkan video dengan tujuan tertentu. Poerwadarminta dalam Taringan (2013) juga menjelaskan bahwa makna dari sarkasme adalah penggunaan bahasa yang maknanya mengandung olok - olokan, ejekan, sindiran, kepahitan, dan celaan getir, bahasanya lebih kasar dibandingkan dengan gaya bahasa ironi dan sinisme, serta menyatakan makna yang bertentangan. Banyak media sosial digunakan untuk menyampaikan informasi dalam bentuk atau unsur pesan sarkasme melalui animasi. Animasi dapat dikatakan mempunyai prospek yang bagus karena animasi yang bersifat menarik (*attractive*) bisa membius dan menarik minat publik serta sesuai dengan zaman yang canggih saat ini. Dengan potensinya tersebut animasi mulai berkembang untuk sebagai media edukasi, hiburan, komedi, maupun sarkasme dan juga salah satunya animasi Santoon TV.

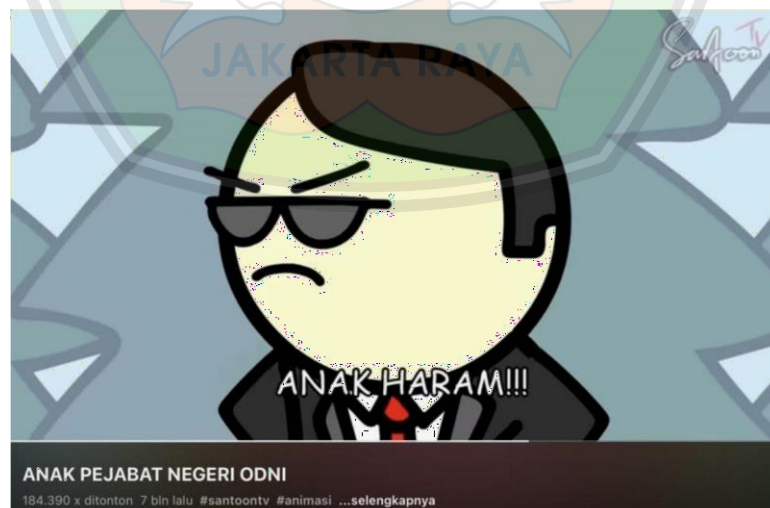
Media sosial seperti YouTube memungkinkan penggunaanya untuk berbagi informasi dan peristiwa yang terjadi melalui sebuah video. Salah satu keunggulan YouTube adalah dapat diakses oleh semua kalangan, baik anak-anak, remaja, orang tua, maupun lansia. Setiap pengguna YouTube memiliki kebebasan untuk membuat dan mengunggah konten terkait pengetahuan, konten terkait pengalaman, dan konten terkait hiburan. Salah satu konten hiburan yang diminati semua kalangan adalah konten animasi.

Animasi tidak hanya ditujukan untuk anak- anak, tetapi animasi juga di tujuan untuk dewasa. Animasi untuk dewasa tidak sama dengan animasi untuk anak-anak yang umumnya memiliki cerita dan karakter yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak. Animasi untuk dewasa biasanya memiliki karakter dan cerita yang lebih kompleks, alur cerita yang sulit dan kompleks, serta menggunakan bahasa, tema dan topik yang lebih kritis, serta konten yang mengandung adegan kekerasan, seksualitas, kata kasar dan hinaan atau sarkasme. Salah satu animasinya adalah Santoon TV.

Santoon TV dibuat 27 Januari 2021 dengan *tagline* “Animasi yang Lumayan Santun”. Santoon TV memiliki topik animasi berupa alur cerita yang singkat namun sesuai dengan kehidupan sehari-hari, berisikan pengetahuan, pengibaratan, dan guyonan. Selain itu, selalu menyinggung masalah yang sedang viral dengan kritikan, keresahan dari orang banyak, umpatan, ejekan, hinaan

hingga dari perasaan pribadi animatornya. Videonya menyajikan pesan unik dan mengkritisi pemerintahan. Melalui YouTube A.S.W sebagai kreator memiliki ciri khas dengan setengah mukanya tertutup masker atau *buff*. Selain itu, ciri khas pada Santoon TV ialah pemilihan karakter sebagai maskot *Channel* yang diperankan oleh Tono, yang digambarkan sebagai anak kecil berusia 5 tahun yang berpikir secara kritis dan pengetahuan yang tinggi terutama mengenai hukum. Selain Tono, ada juga Faisal yakni paman dari Tono yang gemar beropini kritis terhadap fenomena sosial secara umum dan jarang disertai pengetahuan dasar hukum di Indonesia, seperti layaknya Tono. Karakter lainnya ada Jago, Ibab, Captain, Sarkas, Dipo, Dona, Miguel, Ko, Alim dan lain sebagainya. Santoon TV mengunggah video pertamanya yang menyindir secara halus para tukang parkir dan telah ditonton oleh 391Ribu penonton dan memiliki 1Juta subscriber.

Santoon TV menjadi solusi yang cocok untuk melampiaskan kekesalan terhadap fenomena yang sedang viral. Animasi Santoon TV yang memiliki video populer berjudul *Anak Pejabat Negeri Odni* di YouTube sudah ditonton 184 ribu kali dan *Saya Punya Kewenangan* sudah ditonton 513 ribu kali. Berikut ini adalah *screenshot* dari animasi Santoon TV yang diambil dari *Channel* YouTube Santoon TV.



Gambar 1. 1 Santoon TV animasi Indonesia di Youtube

(sumber: YouTube @Santoon TV, 2023)

Santoon TV adalah sebuah animasi yang berfokus menceritakan yang singkat berdasarkan berita atau informasi yang ada di masyarakat, berisikan pengetahuan, pengibaratan dan guyonan atau candaan ringan, kritikan, keresahan orang banyak. Entah itu dari pemberitaan media televisi atau media sosial lainnya, hingga perasaan pribadi dari animatornya sendiri. Tidak sedikit pula animasi ini memposting video yang memiliki umpatan atau kata kasar, padahal animasi ini terlihat untuk di tonton oleh anak-anak. Tapi nyatanya animasi ini memiliki banyak unsur kritikan pedas, sindiran pedas, terhadap pemerintah maupun hal yang sedang viral dan tidak luput juga pada kata kasar yang ada di setiap videonya. Oleh karena itu Santoon TV adalah animasi yang tidak cocok ditonton oleh anak-anak, dikarenakan memiliki banyak unsur-unsur sindiran dan lebih buruknya animasi ini memiliki banyak ungkapan kata-kata kasar dan perkataan kotor tidak baik untuk perkembangan anak-anak.

Animasi Santoon TV memiliki unsur sarkasme pada setiap kontennya, unsur sarkasme dalam animasi Santoon TV di YouTube tidak berbeda dengan unsur sarkasme dalam animasi lainnya. Sarkasme adalah gaya bahasa atau penggunaan katakata yang menyindir atau mengkritik sesuatu secara tidak langsung atau halus (Keraf, 2007). Namun, dalam konten Santoon TV di YouTube, sarkasme seringkali digunakan dengan cara yang lebih kreatif dan cepat, karena durasi video yang terbatas. Peneliti melakukan observasi terhadap 15 video animasi Santoon TV di Youtube bahwasannya animasi Santoon TV memiliki perbedaan dalam penggunaan gaya Bahasa sarkasme pada kontennya.

Keunikan konten Santoon TV dari animasi lainnya seperti animasi Ehlija memiliki alur cerita yang belum spesifik pada konsepnya, kontennya hanya menceritakan suasana di sekolah dan di rumah saja, berbeda dengan animasi Santoon TV yang unik yakni; dalam konten Santoon Tv penggunaan unsur sarkasme seringkali lebih cepat dan langsung, karena durasi video yang terbatas. Hal ini membuat penggunaan unsur sarkasme lebih efektif dalam menyampaikan pesan atau kritik secara cepat dan efektif, konten Santoon TV seringkali menggabungkan unsur sarkasme dengan animasi, sehingga membuat pesan atau kritik yang disampaikan lebih menarik dan dapat dipahami secara visual, konten Santoon TV seringkali menggunakan bahasa yang sederhana, sehingga membuat

unsur sarkasme yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh penonton. Konten Santoon TV yang menggunakan unsur sarkasme seringkali menjadi *trend* di YouTube dan media sosial lainnya, karena kreativitas dan kesesuaiannya dengan kondisi sosial saat ini.

Adanya unsur sarkasme dalam animasi Santoon TV seringkali menimbulkan reaksi yang beragam dari masyarakat, mulai dari yang merasa terhibur hingga yang merasa tersinggung. Namun, penggunaan sarkasme juga dapat memberikan pesan kritis pada isu-isu sosial yang ada di masyarakat. Animasi berjudul *Anak Negeri Pejabat Odni* adalah video berdurasi dua menit lima puluh tiga detik, langsung menyampaikan sindiran, kritikan dan perkataan kasar. Dengan begitu animasi Santoon TV menggunakan teknik animasi yang unik dan kreatif dalam menyampaikan pesan-pesan sosial yang ingin disampaikan. Hal ini membuatnya menjadi konten yang menarik dan mudah diingat oleh masyarakat. Berikut fenomena yang terjadi.

Fenomena yang viral pada akun detik.com pada tahun 2023, yaitu Cristalino David Ozora anak seorang pengurus GP Ansor yang bernama Jonathan Latumahina menjadi korban penganiayaan anak Dirjen Pajak yang sempat viral di Twitter karena video yang diunggah oleh mantan pacar korban yaitu Agnes Gracia Haryanto wanita tersebut dalang dari kasus penganiayaan David. Berawal dari aduan Agnes Gracia ke Mario Dandy yang ternyata temannya, aduan Agnes tersebut membuat Mario Dandy emosional. Kemudian Mario Dandy menghubungi David, namun tidak dijawab. Akhirnya Mario Dandy tersebut mendatangi langsung korban yang sedang main di rumah temannya dan terjadi penganiayaan.

Kejadian tersebut di daerah Pesangrahan Jakarta Selatan, tersangka yang bernama Mario Dandy adalah seorang anak Dirjen Pajak. Beragam kritik juga disampaikan netizen dengan membagikan gambar berupa sindiran terkait kasus penganiayaan tersebut. Salah satu animasi yang mengkritik penganiayaan Mario Dandy adalah animasi Santoon TV. Animasi Santoon TV mengkritisi kasus Mario Dandy dari sudut pandang yang berbeda. Animasi berjudul *Anak Negeri Pejabat Odni* adalah video berdurasi dua menit lima puluh tiga detik ini di mana sepasang kekasih satu orang laki - laki langsung memparodikan kasus tersebut dengan cara dibalut sindiran, perumpamaan, dan lelucon. Animasi berjudul *Saya Punya*

kewenangan adalah video yang berdurasi tiga menit empat belas detik langsung menyampaikan sindiran, kritikan dan kekerasan fisik. Dengan begitu animasi Santoon TV menggunakan teknik animasi yang unik dan kreatif dalam menyampaikan pesan-pesan sosial yang ingin disampaikan.

Hal ini membuatnya menjadi konten yang menarik dan mudah diingat oleh masyarakat. Berikut ini adalah *screenshot* dari animasi Santoon TV yang diambil dari *Channel* YouTube Santoon TV.



Gambar 1. 2 Santoon TV animasi Indonesia di Youtube

(sumber: YouTube @Santoon TV, 2023)



Gambar 1. 3 Gambar TV animasi Indonesia di Youtube

(sumber: YouTube @Santoon TV, 2023)

Berdasarkan fenomena dan data yang peneliti uraikan di atas, peneliti melihat bahwa Santoon TV merupakan salah satu dari sekian banyak animasi yang menampilkan hiburan, komedi, maupun kritikan atau bisa disebut juga sarkasme pada tayangannya. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bahasa sarkasme

yang terkandung dalam animasi Santoon TV, bagaimana bahasa sarkasme tersebut dapat dicek dengan metode analisis isi.

Dalam penelitian ini, analisis isi sering digunakan sebagai metode penelitian untuk mengetahui dan mengarahkan penelitian tentang isi pesan yang terkandung didalamnya. Penelitian ini memfokuskan bahasa sarkasme pada animasi Santoon TV. Kemudian memfokuskan penggambaran atau mendeskripsikan bahasa sarkasme yaitu sarkasme proposisi, sarkasme leksikal, sarkasme prefix dan sarkasme ilokusi yang terkandung dalam animasi Santoon TV pada 2 video yang memiliki pesan sarkasme yaitu “*Anak Negeri Pejabat Odni*” dan “*Saya Punya Kewenangan*” dengan menggunakan teknik analisis isi menurut Krippendorff.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penelitian Analisis Bahasa Sarkasme Pada Animasi Di Akun @Santoon TV.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan definisi operasional di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana bahasa sarkasme yang terkandung dalam Animasi Santoon TV?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji “Bahasa sarkasme yang terkandung pada animasi di akun @Santoon TV.”

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Penelitian Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menambah kajian tentang ilmu komunikasi khususnya pada kajian tentang bahasa sarkasme pada tayangan animasi. Selain itu, di harapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan sumber pemahaman yang berguna kepada masyarakat tentang analisis bahasa sarkasme pada animasi di akun @ Santoon TV.

1.5.2 Kegunaan Penelitian Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan ataupun pengetahuan bagaimana bahasa sarkasme yang terkandung di dalam film atau tayangan animasi pada media YouTube.
2. Peneliti berharap, penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat dan menjadi evaluasi bagi peneliti mengenai bahasa sarkasme yang ada di dalam film atau tayangan animasi.

